

PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENEMUKAN HAL-HAL MENARIK DARI DONGENG YANG DIPERDENGARKAN MELALUI KERJASAMA KELOMPOK

Arja, S.Pd.

SMP Negeri 2 Garawangi, Kabupaten Kuningan

ABSTRAK

Sebuah penelitian dilakukan untuk mencapai tujuan, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menemukan Hal-Hal Menarik Dari Dongeng Yang Diperdengarkan Melalui Kerjasama Kelompok agar memberikan manfaat bagi peneliti, siswa, dan sekolah.

Prosedur penelitian tindakan kelas terhadap pembelajaran mendengarkan dongeng telah peneliti lakukan sampai 2 (dua) siklus. Pada siklus pertama dirancang dari hasil refleksi kegiatan pembelajaran sehari-hari. Sementara itu pada fase siklus ke dua dirancang dari hasil refleksi siklus pertama. Dengan cara demikian diharapkan pada siklus kedua seluruh siswa meningkat kemampuannya dalam mendengarkan dongeng dan menemukan hal-hal menarik melalui kerja sama kelompok.

Data yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan mendengarkan dongeng melalui kerja sama kelompok adalah data dari hasil kerja sama kelompok siklus pertama dan siklus kedua. Karena data tersebut berupa angka maka teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik kuantitatif.

Hasil observasi ditemukan beberapa peningkatan keterampilan siswa sebagai berikut: Telah terjadi peningkatan keterampilan berfikir kritis ketika siswa ditugasi menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang diperdengarkan. Rata-rata keterampilan mendengarkan pada siklus kesatu adalah 57 dan siklus kedua adalah 100.

PENDAHULUAN

Mendengarkan sebuah dongeng adalah salah satu kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai dikuasai oleh siswa kelas VII SMP/MTS. Kemampuan mendengarkan sebuah dongeng dan menemukan hal-hal yang menarik merupakan salah satu jenis

kemampuan mendengarkan yang sangat penting bagi siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Jadi, betapa pentingnya siswa memiliki kemampuan mendengarkan.

Pembelajaran mendengarkan sebuah dongeng telah peneliti lakukan secara klasikal. Dalam pembelajaran tersebut peneliti membacakan sebuah dongeng yang diambil dari buku pegangan siswa. Siswa secara perorangan ditugasi untuk menemukan hal-hal menarik dalam dongeng yang dapat dijadikan sebagai pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil refleksi diperoleh data bahwa selama proses pembelajaran para siswa banyak yang mengeluh dan munculnya rasa tidak percaya diri. Mereka merasa sangat kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Ini merupakan gambaran kegagalan proses pembelajaran

Uraian tersebut merupakan gambaran kegagalan terhadap proses dan hasil belajar. Kegagalan tersebut merupakan masalah yang harus segera diatasi. Sebab, kemampuan mendengarkan merupakan kemampuan yang sangat penting bagi siswa. Kemampuan mendengarkan merupakan bekal bagi siswa untuk mempelajari KD yang lain dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dan mata pelajaran yang lain. Bahkan kemampuan mendengarkan sebagai bekal bagi siswa dalam menjalani kehidupannya di masyarakat.

Untuk mengatasi kegagalan tersebut, peneliti mempelajari beberapa buku model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi kegagalan pembelajaran tersebut adalah model kerja sama kelompok. Model kerja sama kelompok merupakan salah satu komponen model kontekstual yang dikenal dengan istilah masyarakat belajar.

Departemen Pendidikan Nasional (2002:15) Menjelaskan “ Konsep masyarakat belajar menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama dengan orang lain”. Konsep tersebut menunjukkan bahwa masyarakat belajar merupakan kumpulan individu yang bekerjasama dalam satu kesatuan kelompok yang setiap anggotanya bekerjasama dalam satu kesatuan kelompok yang setiap anggotanya bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah disepakati sesuai dengan kompetensinya dan mempunyai hubungan tertentu untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Dengan cara kerja sama antar siswa dalam kelompok, peneliti yakin bahwa proses pembelajaran mendengarkan dongeng akan berlangsung secara efektif dan hasil belajar pun akan meningkat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menemukan Hal-Hal Menarik Dari Dongeng Yang Diperdengarkan Melalui Kerjasama Kelompok”

METODELOGI PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur penelitian tindakan kelas terhadap pembelajaran mendengarkan dongeng melalui kerja sama kelompok telah peneliti lakukan sampai dua siklus. Dalam setiap siklus terdapat empat fase yaitu (1) merencanakan PTK, (2) melaksanakan PTK, (3) melaksanakan observasi, dan (4) melakukan refleksi. Keempat fase tersebut direncanakan dan dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mendengarkan dongeng melalui kerja sama kelompok.

Fase-fase pada siklus pertama dirancang dari hasil refleksi kegiatan pembelajaran sehari-hari. Sementara itu fase-fase pada siklus kedua dirancang dari hasil refleksi siklus pertama. Dengan cara demikian diharapkan pada siklus kedua seluruh siswa meningkatkan kemampuannya dalam mendengarkan dongeng melalui kerja sama kelompok.

Berikut ini, peneliti menjelaskan kegiatan yang dilakukan pada setiap fase sebagai berikut.

1. Merencanakan PTK

Kegiatan yang peneliti lakukan dalam merencanakan PTK adalah sebagai berikut. (a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mendengarkan dongeng dengan menerapkan teknik kerja sama kelompok. (b) Membuat pedoman observasi sebagai instrumen untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran. (c) Membuat tugas kelompok yang harus dikerjakan selama proses pembelajaran untuk mengukur tingkat ketercapaian indikator

2. Melaksanakan PTK

Kegiatan melaksanakan PTK adalah melaksanakan pembelajaran mendengarkan dongeng melalui kerja sama kelompok dengan berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.

3. Melaksanakan Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh dua orang observer terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Observasi ini menggunakan pedoman observasi kedua observer itu adalah Syarip Hidayat, S.Pd. dan Sulaeman S, Pd.

4. Melakukan Refleksi

Refleksi dilakukan bersama kedua observer dan dilakukan setelah proses pembelajaran siklus pertama berakhir. Hasil refleksi adalah ditemukannya masalah yang menjadi penghambat peningkatan pemahaman siswa terhadap mendengarkan dongeng melalui kerja sama kelompok. Pada akhir pembelajaran siklus kedua peneliti melakukan analisis data dengan urutan kegiatan sebagai berikut. Pertama, mereduksi data, Kedua, mengorganisasi data, dan ketiga menarik kesimpulan, (Wardadni, 2002: 2.18). Mereduksi data adalah kegiatan membuang data yang tidak relevan dan mencatat data yang dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis. Mengorganisasi data artinya mendeskripsikan data secara naratif sesuai dengan urutan kegiatan pembelajaran. Menarik kesimpulan adalah kegiatan mengolah data secara kuantitatif dan untuk menarik kesimpulan.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan perbaikan pembelajaran. Bogdan dalam Moehadjir (1996: 102) menjelaskan, bahwa dalam melakukan observasi kita harus dapat mendeskripsikan secara rinci berbagai kejadian bukan ringkasan atau opini dan mengutip pernyataan orang bukan meringkas apa yang dikatakan orang. Selanjutnya dijelaskan bahwa dimensi-dimensi yang perlu dideskripsikan adalah (1) tampilan fisik siswa dan guru (2) dialog sebagaimana yang terjadi dalam pembelajaran (3) Lingkungan fisik atau kelas dengan berbagai situasinya atau denting pembelajar; dan (5) kejadian-kejadian khusus yang dilakukan oleh siswa ketika berinteraksi dengan sumber-sumber belajar (6) berbagai aktivitas

siswa dan guru dalam mengimplementasikan tahapan-tahapan model pembelajaran, serta (7) pikiran dan perasaan peneliti perlu dideskripsikan secara rinci, karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan bagian dari penelitian.

2. Teknik Tes

Teknik tes yang digunakan adalah tes yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tes tersebut merupakan pelaksanaan evaluasi proses yaitu evaluasi yang dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran dan evaluasi proses berlangsung secara simultan. Ketika itu, peneliti dapat memberikan motivasi belajar, memberikan bantuan kepada siswa atau kelompok yang mendapatkan kesulitan, dan sekaligus dapat mengecek hasil belajar setiap kelompok.

3. Teknik pengolahan Data

Data yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan mendengarkan dongeng melalui kerja sama kelompok adalah data dari hasil kerja sama kelompok siklus pertama dan siklus kedua. Karena data tersebut berupa angka, maka teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik kuantitatif. Teknik kuantitatif yang peneliti gunakan sebagaimana dilakukan dalam pembelajaran sehari-hari dengan cara sebagai berikut. Pertama, peneliti membandingkan presentasi ketercapaian setiap indikator dari setiap kelompok pada siklus kesatu dengan kedua. Kedua, peneliti membandingkan presentasi ketercapaian seluruh indikator dari setiap kelompok pada siklus kesatu dengan kedua. Ketiga, hasil perbandingan keduanya diubah ke dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran. Selisih hasil tes siklus kedua dan siklus pertama merupakan hasil belajar, (arikunto,1998: 84). Hasil belajar tersebut merupakan peningkatan kemampuan mendengarkan dongeng melalui kerja sama kelompok. Apabila terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam mendengarkan dongeng, berarti hipotesis terbukti, atau sebaliknya, jika tidak terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam mendengarkan dongeng, berarti hipotesis tidak terbukti.

HASIL PENELITIAN

Data yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan mendengarkan dongeng melalui kerja sama kelompok adalah data dari hasil kerja sama kelompok adalah data dari hasil kerja sama kelompok siklus pertama dan siklus kedua. Karena data tersebut berupa angka, maka teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik kuantitatif.

Teknik kuantitatif yang peneliti gunakan sebagaimana dilakukan dalam pembelajaran sehari-hari dengan cara sebagai berikut. Pertama, peneliti membandingkan presentasi ketercapaian setiap tugas dari setiap kelompok pada siklus kesatu dengan kedua. Kedua, peneliti membandingkan presentasi ketercapaian seluruh tugas dari setiap kelompok pada siklus kesatu dengan siklus kedua. Ketiga, hasil perbandingan keduanya di ubah ke dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran.

Berikut ini peneliti mengemukakan perbandingan presentasi ketercapaian setiap tugas dari setiap kelompok pada siklus kesatu dengan kedua.

Skor Ketercapaian Tugas

| Tugas | Siklus Satu/Kelompok | | | | | | Siklus Dua/Kelompok | | | | | |
|-------|----------------------|----|-----|----|----|-------|---------------------|-----|-----|-----|-----|-------|
| | I | II | III | IV | V | Rata2 | I | II | III | IV | V | Rata2 |
| No.1 | 90 | 70 | 60 | 70 | 80 | 74 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| No.2 | 65 | 80 | 65 | 70 | 65 | 69 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| No.3 | 60 | 50 | 60 | 55 | 50 | 55 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| No.4 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| No.5 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Rata2 | 59 | 57 | 54 | 56 | 56 | 57 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

Berdasarkan skor rata-rata pencapaian tugas nomor 1 sampai tugas nomor 5 siklus I dan siklus II diperoleh selisih yang diasumsikan sebagai hasil peningkatan kemampuan mendengarkan pada setiap tugas sebagai berikut. Tugas nomor 1 terdapat selisih $100 - 74 = 26$ Tugas nomor 2 terdapat selisih $100 - 69 = 31$ Tugas nomor 3 terdapat selisih $100 - 55 = 45$. Tugas nomor 4 terdapat selisih $100 - 40 = 60$. Tugas nomor 5 terdapat selisih $100 - 45 = 55$.

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan mendengarkan dongeng terhadap setiap kelompok sebagai berikut. Pada kelompok 1 telah terjadi peningkatan skor kemampuan mendengarkan dongeng pada tugas 1 sebesar 10, tugas 2 sebesar 35, tugas 3 sebesar 40, tugas 4 sebesar 60, dan tugas 5 sebesar

55. Peningkatan rata-rata kemampuan mendengarkan dongeng untuk seluruh tugas adalah 59.

Pada kelompok II telah terjadi peningkatan skor kemampuan mendengarkan dongeng pada tugas 1 sebesar 30, tugas 2 sebesar 20, tugas 3 sebesar 50, tugas 4 sebesar 60, dan tugas 5 sebesar 55. Peningkatan rata-rata kemampuan mendengarkan dongeng untuk seluruh tugas adalah 57.

Pada kelompok III telah terjadi peningkatan skor kemampuan mendengarkan dongeng pada tugas 1 sebesar 40, tugas 2 sebesar 35, tugas 3 sebesar 40, tugas 4 sebesar 60, dan tugas 5 sebesar 55. Peningkatan rata-rata kemampuan mendengarkan dongeng untuk seluruh tugas adalah 56.

Pada kelompok IV telah terjadi peningkatan skor kemampuan mendengarkan dongeng pada tugas 1 sebesar 30, tugas 2 sebesar 30, tugas 3 sebesar 45, tugas 4 sebesar 60, dan tugas 5 sebesar 55. Peningkatan rata-rata kemampuan mendengarkan dongeng untuk seluruh tugas adalah 44.

Pada kelompok V telah terjadi peningkatan skor kemampuan mendengarkan dongeng pada tugas 1 sebesar 20, tugas 2 sebesar 35, tugas 3 sebesar 50, tugas 4 sebesar 60, dan tugas 5 sebesar 55. Peningkatan rata-rata kemampuan mendengarkan dongeng untuk seluruh tugas adalah 55. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan rata-rata kemampuan mendengarkan dongeng setiap tugas secara signifikan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|--------------------|---|
| Sekolah | : SMP Negeri 2 Garawangi |
| Mata pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas/semester | : VII/1 |
| Standar Kompetensi | : Mendengarkan |
| Kompetensi Dasar | 5. Mengapresiasi pementasan dongeng yang diperdengarkan |
| | : 5.1 Menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang diperdengarkan |
| | 5.2 Menunjukkan relevansi isi dongeng yang diperdengarkan dengan situasi sekarang |
| Alokasi waktu | : 2 x 40 menit (2 x pertemuan) |

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

Peserta didik dapat menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang diperdengarkan

Pertemuan Kedua:

Peserta didik dapat menunjukkan relevansi isi dongeng yang diperdengarkan dengan situasi sekarang

Karakter siswa yang diharapkan :

- Dapat dipercaya (Trustworthines)
- Rasa Hormat dan perhatian (Respect)
- Tekun (Diligence)
- Tanggung jawab (Reponsibility)
- Berani (Courage)
- Ketulusan (Honesty)

B. Materi Pembelajaran

1. Cara menemukan hal-hal menarik dari dongeng dan implementasinya
2. Cara menunjukkan relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang dan implementasinya.

C. Metode Pembelajaran

Permodelan, Tanya jawab, inkuiri dan demonstrasi

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

I. Kegiatan Awal

Apersepsi : Peserta didik mendengarkan penyajian dongeng

Motivasi : Menemukan ide-ide yang menarik dari dongeng

II. Kegiatan Inti

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber
- Peserta didik mencermati relevansi isi dongeng
- Peserta didik mencermati ide-ide menarik dari dongeng
- Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain
- Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- Memfasilitasi peserta didik secara melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik lisan maupun tertulis;
- Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaborasi
- Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar

- Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok
- Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok
- Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan
- Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik
- Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber
- Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan
- Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar
 - Berfungsi sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar
 - Membantu menyelesaikan masalah
 - Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi
 - Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh
 - Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

III. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran

- Melakukan penilaian dan / atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan termogram.
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Kedua

I. Kegiatan awal

Apersepsi : Peserta didik dan guru bertanggung jawab untuk menemukan relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang

Motivasi : Peserta didik mengadakan pementasan dongeng tunjukkan relevansi isi dongeng

II. Kegiatan Inti

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber
- Peserta didik dapat menunjukkan relevansi isi dongeng yang diperdengarkan dengan situasi sekarang
- Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain
- Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antar peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan
- Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik lisan maupun tertulis.
- Memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.
- Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
- Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.
- Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- Peserta didik mencermati relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang.
- Peserta didik menunjukkan relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik
- Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber
- Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - Berfungsi sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar
 - Membantu menyelesaikan masalah

- Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi
- Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh
- Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

III. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

E. Sumber belajar

1. Kaset/CD dongeng
2. Buku teks
3. Buku dongeng

F. Penilaian

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | |
|---|------------------|------------------|---|
| | Teknik penilaian | Bentuk penilaian | instrumen |
| <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan ide-ide menarik dalam dongeng • Mampu merangkai ide-ide menarik menjadi hal-hal menarik dari dongeng | Tes tulis | Uraian | <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi ide-ide menarik yang terdapat dalam dongeng yang disajikan secara lisan ini • Rangkaian ide-ide menarik yang berasal dari dongeng yang kamu dengarkan sehingga menjadi hal-hal menarik dari dongeng |
| <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan isi | Tes tulis | Uraian | <ul style="list-style-type: none"> • Tulislah isi dongeng |

| | | | |
|---|--|--|--|
| dongeng yang diperdengarkan • Mampu merelevansikan isi dongeng dengan situasi sekarang | | | yang kamu dengarkan secara lisan! • Bagaimanakah relevansi isi dongeng yang kamu dengarkan dengan situasi sekarang? Jelaskan! |
|---|--|--|--|

1. Identifikasi sekurang-kurangnya 3 ide menarik yang terdapat dalam dongeng

| Kegiatan | Skor |
|--|------|
| 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi sekurang-kurangnya tiga ide yang menarik dalam dongeng | 3 |
| 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi hanya dua ide yang menarik dalam dongeng | 2 |
| 3. Peserta didik dapat mengidentifikasi hanya satu ide yang menarik dalam dongeng | 1 |
| 4. Peserta didik tidak dapat mengidentifikasi ide yang menarik dalam dongeng | 0 |

Rangkaian ide-ide menarik yang berasal dari dongeng yang kamu dengarkan sehingga menjadi hal-hal menarik dari dongeng !

| Kegiatan | Skor |
|---|------|
| 1. Peserta didik dapat merangkai ide-ide yang menarik dari dongeng | 3 |
| 2. Peserta didik dapat merangkai ide-ide yang menarik dari dongeng hanya dua hal yang menarik | 2 |
| 3. Peserta didik dapat merangkai ide-ide yang menarik dari dongeng hanya satu hal yang menarik | 1 |
| 4. Peserta didik tidak dapat merangkai ide-ide yang menarik dari dongeng menjadi hal yang menarik | 0 |

2. Tuliskanlah pokok-pokok isi dongeng yang disajikan secara lisan !

| Kegiatan | Skor |
|--|------|
| 1. Peserta didik dapat menuliskan pokok-pokok isi dongeng: | |
| a. Siapa tokoh utama? | 1 |
| b. Di mana kejadiannya? | 1 |
| c. Kapan kejadiannya? | 1 |
| d. Bagaimana kejadiannya? | 1 |
| 2. Peserta didik tidak menuliskan apa-apa | 0 |

3. Bagaimana relevansi isi dongeng yang kamu dengarkan dengan situasi dewasa ini ?

| Kegiatan | Skor |
|--|------|
| 1. Peserta didik dapat merelevansi isi dongeng dengan situasi sekarang dengan tepat | 5 |
| 2. Peserta didik dapat merelevansi isi dongeng dengan situasi sekarang tetapi kurang tepat | 3 |
| 3. Peserta didik dapat merelevansi isi dongeng dengan situasi sekarang tetapi salah | 1 |
| 4. Peserta didik tidak mengerjakan tugas sama sekali | 0 |

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sbb:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{15} \times 100$$

SIMPULAN

Hasil observasi ditemukan beberapa peningkatan keterampilan siswa sebagai berikut. Telah terjadi peningkatan keterampilan berpikir kritis ketika siswa di tugas memberikan tanggapan terhadap jawaban-jawaban tugas yang disajikan oleh kelompok lain dalam kegiatan presentasi.

Berdasarkan skor rata-rata pencapaian tugas nomor 1 sampai tugas nomor 5 siklus I dan siklus II diperoleh selisih yang diasumsikan sebagai hasil peningkatan kemampuan mendengarkan pada setiap tugas sebagai berikut 26:31:45:60:55= 217 atau 16%: 14%: 20%; 26%: 24% = 100%.

Rata-rata kemampuan mendengarkan pada siklus ke satu adalah 57 dan siklus kedua 100. Selisih keduanya merupakan hasil belajar yaitu 43. Perbandingan presentasi peningkatan rata-rata kemampuan mendengarkan pada siklus kesatu dan kedua adalah 57:100 = 57 atau 36% : 64% = 100% selisih presentasi tersebut adalah 28% yang merupakan peningkatan yang signifikan.

Telah terjadi rata-rata peningkatan kemampuan mendengarkan pada kelompok I, II, III, IV, dan V adalah 59, 57, 56, 44, dan 55 Prosentasi peningkatan kemampuan mendengarkan setiap kelompok tersebut adalah 23%, 21%, 20%, 16%, 20% merupakan peningkatan kemampuan mendengarkan yang signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis terbukti yaitu kemampuan siswa dalam mendengarkan dongeng dapat meningkat, jika diterapkan kerja sama kelompok.

SARAN

- a. Teman-teman kepala sekolah dan teman-teman guru agar belajar secara tekun dan ulet serta dapat mengiakan hasil penelitian ini sebagai pedoman penelitian atau penulisan laporan dan dijadikan motivasi agar mampu melakukan penelitian tindakan kelas.
- b. Para pengawas sekolah agar memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mendiseminasikan hasil penelitian ini dalam berbagai kegiatan ilmiah di tingkat kecamatan atau kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunti, S. 1998. *Prosedur penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Pendekatan Kontekstual*. Depdiknas : Direktorat PLP
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasisi Sekolah, Pembelajaran dan Pengajaran Konyekstual*. Depdiknas: Direktorat PLP
- Muhadjir, N. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Munir,B (2001) *Dinamika Kelompok*.Jakarta : Universitas Sriwijaya
- Nurgiyantoro, B. 2001. *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan Sastra*.Yogyakarta: BPFE
- Wardani. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.